EVALUASI PELATIHAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI (KAP) BERBASIS GREETâ€“INVITEâ€“DISCUSS (GID) GUIDELINE PADA PETUGAS IMUNISASI DI KABUPATEN TANA TORAJA
MOHAMMAD ALIEF IQRA, Prof. dr. Mora Claramita, MHPE., Ph.D., Sp.KKLP(SubCOPC); Prof. dr. Titi Savitri Prihati
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Evaluasi Program Pelatihan Komunikasi Antarpribadi Berbasis Greet–Invite–Discuss (GID) Guideline pada Petugas Imunisasi di Kabupaten Tana Toraja, Indonesia

Mohammad Alief Iqra[1], Titi Savitri Prihatiningsih[2], Mora Claramita[2]

[1] *Program Studi Magister Ilmu Pendidikan Kedokteran dan Profesi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia*
[2] *Departemen Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia*

***Penulis korespondensi:** Mohammad Alief Iqra;
Email: mohammadaliefiqra@mail.ugm.ac.id ; ORCID: 0009-0003-3131-7780

Judul singkat: Pelatihan KAP Berbasis GID untuk Petugas Imunisasi

Abstrak

Latar Belakang: Komunikasi antarpribadi yang efektif merupakan aspek penting dalam edukasi imunisasi. Namun, banyak tenaga kesehatan primer di wilayah dengan keterbatasan sumber daya, termasuk Indonesia, memiliki akses yang terbatas terhadap pelatihan komunikasi yang terstruktur. Permasalahan ini relevan dengan kondisi Kabupaten Tana Toraja, yang mencatat cakupan imunisasi dasar lengkap terendah di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2024. Penelitian ini mengevaluasi program pelatihan Komunikasi Antarpribadi (KAP) berbasis *Greet–Invite–Discuss (GID) Guideline*, yaitu kerangka komunikasi yang sensitif terhadap budaya dan dikembangkan untuk konteks layanan kesehatan Asia Tenggara yang hierarkis, pada petugas imunisasi di Kabupaten Tana Toraja, Indonesia.

Metode: Penelitian evaluasi program dengan *one group pre-post design* menggunakan model Kirkpatrick Level 1–2 dilakukan untuk mengevaluasi pelatihan KAP berbasis GID selama satu hari pada 24 petugas imunisasi dari 23 Puskesmas dan satu rumah sakit ibu dan anak. Level 1 menilai reaksi peserta menggunakan kuesioner Likert 20 item ($\alpha = 0{,}905$). Level 2a menilai perubahan pengetahuan menggunakan tes pilihan ganda 20 item ($\alpha = 0{,}846$) sebelum dan sesudah pelatihan. Level 2b menilai keterampilan komunikasi pascapelatihan melalui simulasi yang direkam dalam video dan dinilai oleh tiga observer terlatih menggunakan checklist GID 22 item (ICC = 0,831).

Hasil: Rerata skor reaksi peserta adalah $4{,}66 \pm 0{,}29$ dari skala 5,00, yang menunjukkan respons peserta yang positif terhadap pelatihan. Skor pengetahuan meningkat secara signifikan dari $67{,}71 \pm 22{,}51$ menjadi $92{,}29 \pm 8{,}21$ (Wilcoxon $Z = -4{,}023$, $p < 0{,}001$, $r = 0{,}82$). Seluruh domain pengetahuan GID menunjukkan peningkatan yang signifikan. Capaian keterampilan komunikasi secara keseluruhan adalah 67,80%, dengan capaian per domain sebesar 80,21% pada *Greet*, 59,72% pada *Invite*, dan 66,58% pada *Discuss*.

Kesimpulan: Program pelatihan KAP berbasis GID diterima secara positif oleh peserta dan secara signifikan meningkatkan pengetahuan, dengan capaian keterampilan komunikasi pascapelatihan secara keseluruhan sebesar 67,80%. Domain *Invite* memerlukan penguatan yang lebih terarah pada pelatihan selanjutnya. Temuan penelitian ini perlu diinterpretasikan dalam konteks desain *pre-post* satu distrik tanpa kelompok pembanding.

Kata kunci: Komunikasi Antarpribadi; Evaluasi Program; Program Imunisasi; Tenaga Kesehatan; Pelayanan Kesehatan Primer

UNIVERSITAS GADJAH MADA
EVALUASI PELATIHAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI (KAP) BERBASIS GREETâ€“INVITEâ€“DISCUSS (GID) GUIDELINE PADA PETUGAS IMUNISASI DI KABUPATEN TANA TORAJA
MOHAMMAD ALIEF IQRA, Prof. dr. Mora Claramita, MHPE., Ph.D., Sp.KKLP(SubCOPC); Prof. dr. Titi Savitri Prihati
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Evaluating an Interpersonal Communication Training Program Based on The Greet–Invite–Discuss (GID) Guideline for Immunization Officers in Tana Toraja District, Indonesia

Mohammad Alief Iqra[1], Titi Savitri Prihatiningsih[2], Mora Claramita[2]

[1] *Master's Program in Medical and Health Professions Education, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia*
[2] *Department of Medical Education, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia*

***Corresponding Author:** Mohammad Alief Iqra;
Email: mohammadaliefiqra@mail.ugm.ac.id ; ORCID: 0009-0003-3131-7780

Running title: GID-based IPC Training for Immunization Officers

Abstract

Background: Effective interpersonal communication is essential for immunization education, yet many primary care workers in resource-constrained settings, including Indonesia, have limited access to structured communication training. This issue is particularly relevant in Tana Toraja District, which recorded the lowest full basic immunization coverage in South Sulawesi Province in 2024. This study evaluated an Interpersonal Communication (IPC) training program based on the Greet–Invite–Discuss (GID) Guideline, a culturally sensitive communication framework developed for hierarchical Southeast Asian healthcare contexts, among immunization officers in Tana Toraja District, Indonesia.

Methods: A single-group pre-post program evaluation study using the Kirkpatrick model (Levels 1–2) was conducted to evaluate a one-day GID-based IPC training program among 24 immunization officers from 23 primary health centers (Puskesmas) and one private maternal and child hospital. Level 1 assessed participants' reactions via a 20-item Likert questionnaire ($\alpha = 0.905$). Level 2a assessed knowledge change using a 20-item multiple-choice test ($\alpha = 0.846$) before and after training. Level 2b assessed post-training communication skills through video-recorded simulations rated by three trained observers using a 22-item GID checklist (ICC = 0.831).

Results: The mean reaction score was $4.66 \pm 0.29/5.00$, indicating high agreement. Knowledge scores improved significantly from 67.71 ± 22.51 to 92.29 ± 8.21 (Wilcoxon $Z = -4.023$, $p < 0.001$, $r = 0.82$). All GID knowledge domains improved significantly. Overall communication skills achievement was 67.80%, with domain-level achievement of 80.21% for Greet, 59.72% for Invite, and 66.58% for Discuss.

Conclusion: The GID-based IPC training program was positively received and significantly improved knowledge, with overall post-training communication skills achievement of 67.80%. The Invite domain requires targeted reinforcement in future training. Findings should be interpreted within the context of a single-district, pre-post design without a comparison group.

Keywords: Interpersonal Communication; Program Evaluation; Immunization Programs; Health Personnel; Primary Health Care